

Ibadah Doa Puasa Malang Session II, 17 Agustus 2010 (Selasa Siang)

Kita masih belajar tentang **HALAMAN/PELATARAN**.

Halaman Tabernakel dibatasi dari padang gurun dengan lenan halus yang berwarna putih. Sekarang, kita harus dibatasi dari dunia dengan layar putih, yaitu kebenaran.

Ukuran layar adalah panjang 100 hasta, lebar 50 hasta, tinggi 5 hasta. Keliling Tabernakel adalah $100+50+100+50 = 300$ hasta.

Angka 300 ini menunjuk pada angka **pergaulan dengan Tuhan**. Pergaulan dengan Allah harus memenuhi standar kualitas, yaitu dalam sistem Tabernakel (angka 300).

Tujuan bergaul dengan Tuhan adalah pengangkatan ke Sorga seperti Henokh, yaitu **untuk menjadi mempelai wanita Tuhan**. Kalau saat Tuhan datang kita tidak terangkat, maka semua yang dikumpulkan di dunia tidak akan ada artinya.

Praktek bergaul dengan Allah berdasarkan pengajaran Tabernakel:

Praktek bergaul erat dengan Allah yang pertama adalah **JUJUR** (sudah dibahas pada Session I).

Mazmur 25:14

25:14 TUHAN bergaul karib dengan orang yang takut akan Dia, dan perjanjian-Nya diberitahukan-Nya kepada mereka.

Praktek kedua adalah **TAKUT AKAN TUHAN**.

Yesaya 11:1-3

11:1. Suatu tunas akan keluar dari tunggul Isai, dan taruk yang akan tumbuh dari pangkalnya akan berbuah.

11:2 Roh TUHAN akan ada padanya, roh hikmat dan pengertian, roh nasihat dan keperkasaan, roh pengenalan dan takut akan TUHAN;

11:3 ya, kesenangannya ialah takut akan TUHAN. Ia tidak akan menghakimi dengan sekilas pandang saja atau menjatuhkan keputusan menurut kata orang.

Takut akan Tuhan adalah puncak urapan Roh Kudus = sedang bergaul erat dengan Tuhan.

Praktek takut akan Tuhan:

1. Membenci dosa-dosa sampai membenci dusta.

Amsal 8:13

8:13 Takut akan TUHAN ialah membenci kejahatan; aku benci kepada kesombongan, kecongkakan, tingkah laku yang jahat, dan mulut penuh tipu muslihat.

2. Beribadah dengan tulus ikhlas dan setia.

Yosua 24:14

24:14 Oleh sebab itu, takutlah akan TUHAN dan beribadahlah kepada-Nya dengan tulus ikhlas dan setia. Jauhkanlah allah yang kepadanya nenek moyangmu telah beribadah di seberang sungai Efrat dan di Mesir, dan beribadahlah kepada TUHAN.

3. Memuliakan Tuhan.

Wahyu 14:7

14:7 dan ia berseru dengan suara nyaring: "Takutlah akan Allah dan muliakanlah Dia, karena telah tiba saat penghakiman-Nya, dan sembahlah Dia yang telah menjadikan langit dan bumi dan laut dan semua mata air."

4. Menyembah Tuhan, menyerahkan segenap hidup kepada Tuhan.

Mazmur 25:14

25:14 TUHAN bergaul karib dengan orang yang takut akan Dia, dan perjanjian-Nya diberitahukan-Nya kepada mereka.

Orang yang takut akan Tuhan akan **menerima pembukaan rahasia firman**.

Kalau ada pembukaan firman, maka pasti akan ada pembukaan jalan.

Pembukaan firman dan urapan Roh Kudus akan menjadi **dua sayap burung nazar yang besar**.

Kegunaan dua sayap burung nazar yang besar:

1. Untuk naik ke gunung yang tinggi, yaitu gunung penyembuhan.

Ayub 39:30-31

39:30 Atas perintahmukah rajawali terbang membubung, dan membuat sarangnya di tempat yang tinggi?

39:31 Ia diam dan bersarang di bukit batu, di puncak bukit batu dan di gunung yang sulit didatangi.

Di atas gunung Yesus berubah rupa, artinya dalam penyembuhan kita mengalami keubahan hidup.

Kalau mujizat rohani terjadi (keubahan hidup), maka mujizat jasmani juga akan terjadi, pertolongan Tuhan akan menjadi nyata.

2. Melindungi dan memelihara kita di tengah dunia yang sulit, sampai melindungi dan memelihara kita di zaman antikris, menyingkirkan kita ke padang belantara yang jauh dari mata antikris.

Wahyu 12:14

12:14 Kepada perempuan itu diberikan kedua sayap dari burung nazar yang besar, supaya ia terbang ke tempatnya di padang gurun, di mana ia dipelihara jauh dari tempat ular itu selama satu masa dan dua masa dan setengah masa.

3. Mengangkat kita di awan-awan yang permai saat kedatangan Tuhan kedua kali.

Tuhan memberkati.